

Implementasi Visi Ekonomi Lestari

Panduan Umum
Untuk Penggerak



Elemen Kunci

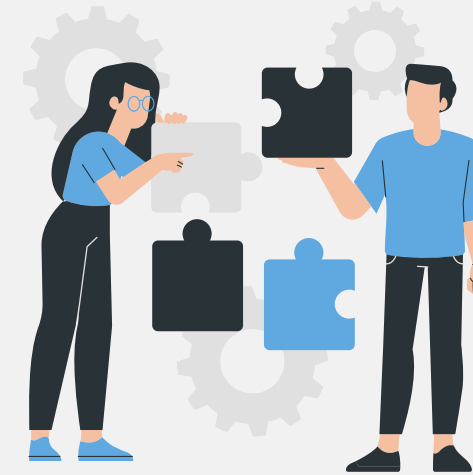
Terdapat beberapa elemen kunci yang menjadi penopang dalam implementasi Visi Ekonomi Lestari yang terbagi menjadi elemen pondasi, wadah, penggerak dan lokasi. Elemen-elemen ini perlu diperhatikan sepanjang proses perwujudan visi ekonomi lestari.

PONDASI



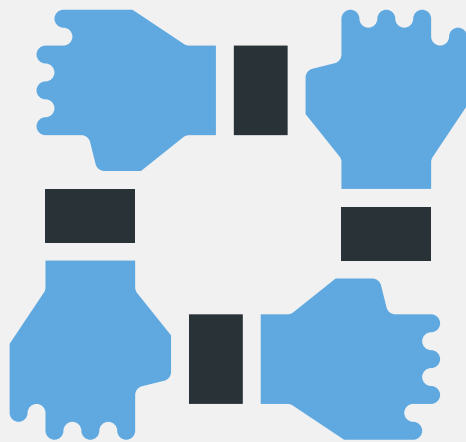
- Dokumen perencanaan daerah terutama terkait pola tata ruang, pembangunan dan penanaman modal;
- Kerangka kebijakan dan peraturan terutama terkait tata kelola lahan dan perlindungan ekosistem penting, perizinan berusaha dan kondisi pemungkin rantai pasok termasuk data, kelembagaan, infrastruktur dan sumber daya manusia;

PENGGERAK



- Pelaku usaha yang melibatkan berbagai skala usaha dalam rantai pasok termasuk usaha masyarakat dengan skala skala seperti Badan Usaha Milik Desa/Masyarakat (BUMDes);
- Sentra Inovasi, Produksi & Inkubasi yang merupakan perwujudan kolaborasi multipihak untuk pengembangan dan penguatan produk/jasa yang ditawarkan;

WADAH



- Kelembagaan multi-pihak sebagai wadah komunikasi dan keputusan untuk menyelaraskan tujuan, peran, dan fungsi tiap pihak yang terlibat;
- Perencanaan dan program kolaborasi multi-pihak yang dapat bergotong royong untuk kondisi pendukung termasuk pendanaan, peningkatan kapasitas, dan promosi; (Pendanaan, Kapasitas, Promosi, Etc);

LOKASI



- Lokasi strategis untuk implementasi dalam bentuk kawasan perdesaan yang terpadu. Replikasi dari model kawasan ini dapat diterapkan di seluruh wilayah kabupaten

5 TAHAPAN IMPLEMENTASI VISI EKONOMI LESTARI

PERANCANGAN DAN PENGUATAN

PEMETAAN POTENSI

Pemangku Kepentingan

Potensi Sumber
Daya Alam,
Manusia, dan
Regulasi

1

OBSERVASI & VALIDASI KE LAPANGAN

Pengumpulan data &
validasi data potensi di
lapangan

Penentuan
sumber daya
strategis

2

PERANCANGAN MODEL BISNIS & KELEMBAGAAN

Pembentukan &
penguatan lembaga-
lembaga penggerak
implementasi ekonomi
lestari

Panduan
implementasi &
payung bersama

3

IMPLEMENTASI

IMPLEMENTASI & VALIDASI MODEL BISNIS

Eksekusi proses & model
bisnis

Proses validasi
sampai iterasi
model bisnis &
kelembagaan

4

SKALABILITAS

PERLUASAN SKALA BISNIS

Peningkatan target pasar
& skala produksi

Pitch deck atau
portofolio untuk
investasi/
pendanaan
lainnya

5

EVALUASI DAN PEMBELAJARAN

Pemantauan berkala dan evaluasi untuk memastikan implementasi dilaksanakan dengan mengedepankan elemen-elemen kunci Ekonomi Lestari

1

Pemetaan Potensi

Proses pemetaan kolaborator, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, kebijakan, serta lokasi strategis yang dapat dirangkai menjadi strategi implementasi Visi Ekonomi Lestari di kabupaten

Hasil Akhir:

Jejaring kolaborasi dan tim perintis terpetakan dan terkoneksi, sehingga siap bergerak bersama di tahap 2 untuk memverifikasi data-data yang dikoleksi di tahap 1

Keluaran:

- Pemetaan dokumen-dokumen perencanaan daerah maupun kebijakan & peraturan yang dapat memfasilitasi Visi Ekonomi Lestari.
- Pemetaan tim perintis & aktor-aktor utama (baik individu maupun organisasi)
- Aktor-aktor utama untuk mewujudkan Visi Ekonomi Lestari terkoneksi & menyepakati narasi mimpi bersama
- Pemetaan awal potensi sumber daya alam dan lokasi strategis dengan nilai tambah

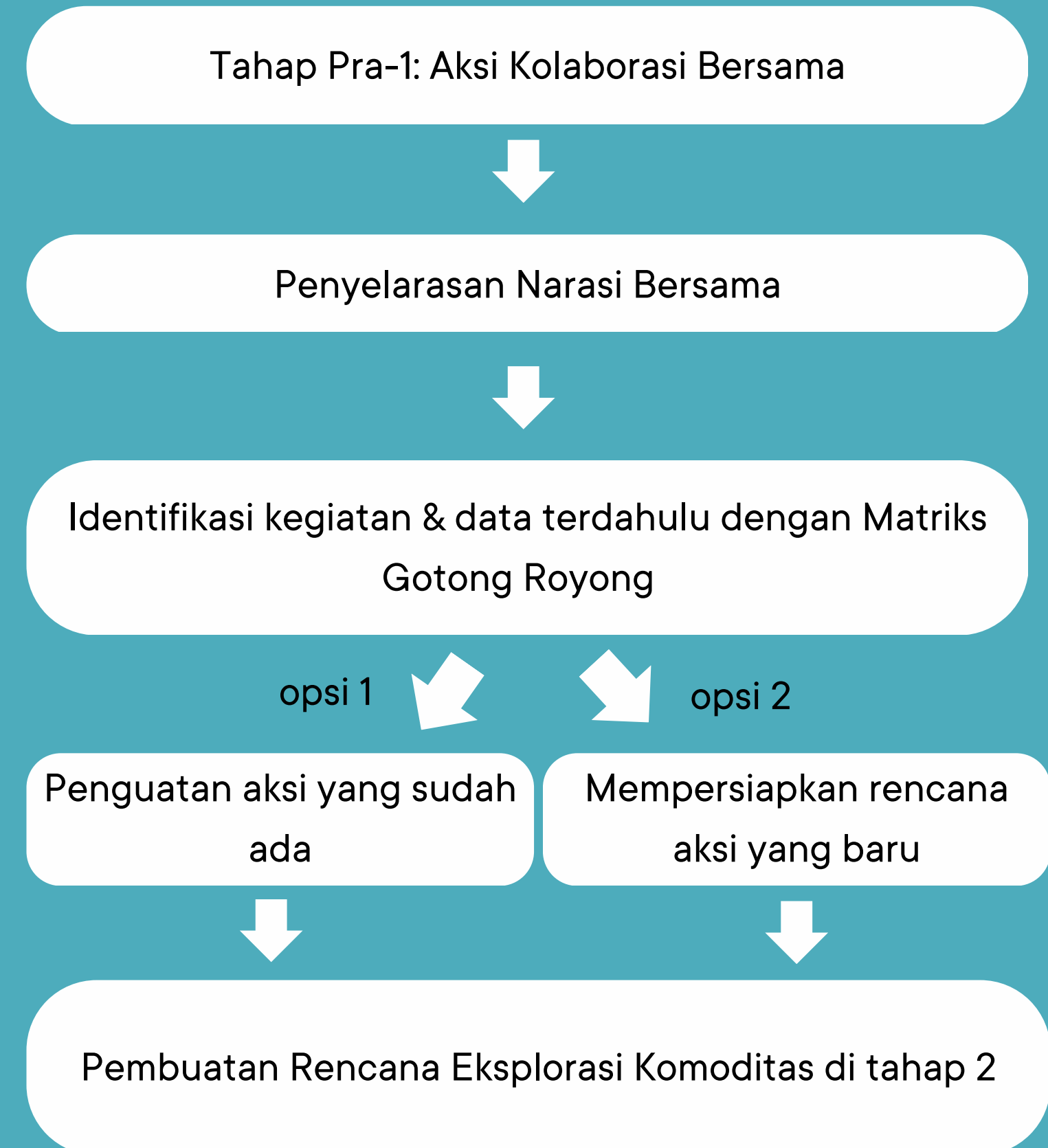
Waktu Pelaksanaan:

Pemetaan potensi umumnya memakan waktu selama 4-6 bulan, tetapi hal ini dapat disesuaikan kembali dengan kebutuhan terkait persiapan aksi kolaborasi bersama.

Proses Pelaksanaan:

Sebelum kertas kerja utama tahap 1, terdapat serangkaian aktivitas yang dapat Inisiator lakukan terlebih dahulu untuk merangkai kolaborasi dengan aktor-aktor ekonomi lestari lainnya (tahap pra-1). Sehingga, proses pemetaan potensi dapat mempertimbangkan data-data dan aksi-aksi terdahulu yang pernah dilakukan kolaborator lainnya dan dapat menjadi pertimbangan untuk memperkuat aksi yang sudah ada atau perlu membuat sesuatu yang baru. Kemudian, disusunlah rencana kunjungan langsung ke lokasi untuk memverifikasi data-data yang sudah dikumpulkan.

Gambaran Proses



TAHAP PRA-1

KERANGKA KERJA AKSI KOLABORASI BERSAMA

Ringkasan tahapan awal yang baiknya dilakukan sebelum memasuki 5 tahapan inti proses implementasi ekonomi lestari

Keluaran:

Tahap ini dilakukan untuk membangun jejaring antar lembaga, kelompok, maupun figur kunci di kabupaten sehingga memiliki kesamaan tujuan.

Di akhir tahap ini, diharapkan sudah teridentifikasi kelembagaan multipihak/pihak lain yang dapat diajak berkolaborasi, calon tim perintis, dan rencana proyek aksi kolaborasi bersama yang juga dapat menjadi ajang pembuktian kolaborasi multi-pihak di kabupaten.

LANGKAH 1		LANGKAH 2	
<ul style="list-style-type: none">• Apakah sudah ada kelembagaan multipihak di kabupaten tersebut?• Apakah sudah ada pihak lain yang pernah membuat program serupa?		<ul style="list-style-type: none">• Bangun lingkup jejaring komunitas dengan komunitas lokal dan identifikasi calon tim perintis• Organisir latar belakang & kapasitas dari masyarakat lokal untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan	
LANGKAH 3		LANGKAH 4	
<ul style="list-style-type: none">• Selaraskan tujuan dan niat dengan tim perintis di kabupaten tersebut		<ul style="list-style-type: none">• Ciptakan aksi kolaborasi bersama untuk mempertemukan para pemangku kepentingan	

LANGKAH 1		LANGKAH 2	
<p>Apakah sudah ada kelembagaan multipihak yang selaras dengan visi kita di kabupaten?</p> <p>Nama Kelembagaan :</p> <p>Tujuan kelembagaan:</p> <p>Aktivitas:</p> <p>Kontak:</p>		<ul style="list-style-type: none"> Bangun lingkup jejaring komunitas dengan komunitas lokal dan identifikasi calon tim perintis Organisir latar belakang & kapasitas dari masyarakat lokal untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="background-color: #fff9c4; padding: 5px; border: 1px solid black;"> <p>Nama Komunitas/Figur</p> <ul style="list-style-type: none"> Potensi 1 Potensi 2 </div> <div style="background-color: #fff9c4; padding: 5px; border: 1px solid black;"> <p>Dini (Komunitas Kabupaten Asik)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsisten mempromosikan kabupaten melalui komunitasnya Pernah memimpin organisasi </div> <div style="background-color: #fff9c4; padding: 5px; border: 1px solid black;"> <p>Nama Komunitas/Figur</p> <ul style="list-style-type: none"> Potensi 1 Potensi 2 </div> </div>	
<p>Apakah sudah ada pihak lain yang pernah membuat inisiatif serupa?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembaga>Nama - Kontak Lembaga>Nama - Kontak 			
LANGKAH 3		LANGKAH 4	
<p>Selaraskan tujuan dan niat dengan tim perintis di kabupaten</p>		<p>Menjalankan aksi kolaborasi bersama untuk mempertemukan para pemangku kepentingan sekaligus sebagai ajang pembuktian tim perintis</p>	
<p>Rencana Aksi:</p>		<p>Panitia Kegiatan. :</p> <p>Tujuan Kegiatan :</p> <p>Agenda Kegiatan :</p> <p>Estimasi Rencana Kerja :</p>	

TAHAP 1 PEMETAAN

KERTAS KERJA PERUMUSAN NARASI BERSAMA

Keluaran:

Narasi yang selaras untuk visi ekonomi lestari, dengan mempertimbangkan masalah, potensi, dan kebijakan yang terkait pengembangan produk lestari yang ada di kabupaten.

Kertas kerja ini terbagi menjadi dua tahapan pengerjaan.

NAMA KABUPATEN		MIMPI
NAMA	INSTITUSI	
MASALAH YANG ADA		
POTENSI YANG ADA		
KEBIJAKAN YANG ADA		KATA KUNCI

DETAIL KERTAS KERJA 1.A

Sisi A ini bertujuan menciptakan kesepakatan antar anggota kelompok terkait kapasitas antar aktor/organisasi, serta kumpulan informasi bermanfaat seputar Masalah, Potensi, dan Kebijakan dari lingkup maupun wawasan sektoral masing-masing.

Tulis potensi komoditas lestari atau prioritas konservasi alam di kabupaten

Kebijakan atau kerangka peraturan yang telah ada dan berpotensi sebagai landasan hukum pemungkin

NAMA KABUPATEN	
NAMA	INSTITUSI
MASALAH YANG ADA	
POTENSI YANG ADA	
KEBIJAKAN YANG ADA	

1 Isi nama Kabupaten yang dikembangkan

2 Isi nama & Institusi dari masing masing anggota kelompok

3 Paparkan permasalahan-permasalahan terkait konservasi atau restorasi alam di kabupaten

4

5

DETAIL KERTAS KERJA 1B

Pada sisi B, setiap anggota kelompok yang sudah mengetahui latar belakang masing-masing dan berkesepahaman mulai mengagas mimpi serta harapan untuk visi ekonomi lestari kabupaten.

Kumpulkan 5-10 kata yang paling menonjol dari uraian mimpi bersama .

7

MIMPI
KATA KUNCI

6

Rangkai harapan besar yang ingin dicapai bagi Kabupaten dari masing-masing sudut pandang anggota dari masalah, potensi, serta kebijakan yang telah diketahui.

CONTOH PENGISIAN KERTAS KERJA 1

NAMA KABUPATEN	Kab. ABC	MIMPI	
NAMA	INSTITUSI		
<ul style="list-style-type: none"> • Dani R. • M. Lukman • Widya • Mr.X • Mrs.Y 	<ul style="list-style-type: none"> • Siak Water Front. ORG • Alam Raya Siak • MudaMudi Siak 	<div data-bbox="2159 270 2332 453" style="background-color: #FFD700; padding: 5px; display: inline-block;">Konservasi Ekosistem Danau</div> <div data-bbox="2385 433 2552 527" style="margin-left: 20px;">Industri lestari yang dimiliki masyarakat</div> <div data-bbox="2635 508 2802 639" style="margin-left: 20px;">10 tahun lagi sudah tidak ada kebakaran hutan</div> <div data-bbox="2159 682 2332 739" style="margin-top: 20px;">100% produksi secara lokal</div> <div data-bbox="2412 714 2585 898" style="background-color: #9ACD32; padding: 5px; display: inline-block; margin-left: 20px;">Produksi produk lestari bernilai tambah</div>	
MASALAH YANG ADA			
<ul style="list-style-type: none"> • Kebakaran Lahan Gambut • Terancamnya wilayah Perairan di Danau XYZ • Rusaknya Ekosistem perairan lahan Gambut danau XYZ 			
POTENSI YANG ADA			
<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem Ikan Gabus yang banyak di danau XYZ • Lingkup danau yang terbuka • Kemudahan jangkauan ke lokasi • Belum industri yang mengelola dengan SDA yang ada 			
KEBIJAKAN YANG ADA		KATA KUNCI	
<ul style="list-style-type: none"> • Perda No.xx Tahun 2021 Tentang "....." • Pergub No.yy Tahun 2022 Tentang "....." 		<ul style="list-style-type: none"> • Produk turunan • Nilai Tambah • 100% SDA & SDM Lokal • Ekonomi Lestari 	

TAHAP 1 PEMETAAN

KERTAS KERJA 2 Matriks Gotong Royong

Keluaran:
Memudahkan pendataan identitas kabupaten serta kegiatan sejenis terdahulu yang sejalan dengan aksi yang akan dikembangkan.

Matriks ini kemudian dapat menjadi pertimbangan untuk memperkuat aksi yang sudah atau perlu membuat aksi baru.

Matriks ini juga dapat dijadikan rujukan informasi untuk verifikasi data di tahap selanjutnya

NAMA KABUPATEN (.....)	NO	IMPLEMENTER UTAMA	PERIODE	PROGRAM	DESKRIPSI	PENERIMA MANFAAT	TARGET
Bupati: Periode: Wakil Bupati: Periode:							
PRODUKTIVITAS KOMODITAS STRATEGIS (.....)							

DETAIL

KERTAS KERJA 2.A

Bagian pertama yang harus dipenuhi adalah data penunjang kabupaten secara umum, serta hasil komoditas produktif yang dihasilkan pada tahun tersebut.

(...) Diisi dengan nama kabupaten tempat program dilaksanakan

(...) Diisi dengan tahun produktif desa menghasilkan komoditas strategis

1

3

NAMA KABUPATEN (.....)	
Bupati:	2
Periode:	
Wakil Bupati:	
Periode:	
PRODUKTIVITAS KOMODITAS STRATEGIS (.....)	
4	

Data umum kabupaten berisikan Nama Pejabat Pemimpin Daerah saat ini dengan periode jabananya

Berisi komoditas produktif Kabupaten. Contoh: Sawit, 1,1 (ton/ha)

DETAIL

KERTAS KERJA 2.B

Bagian kedua merupakan daftar kegiatan-kegiatan sejenis terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain dengan tujuan yang dapat dijadikan acuan data kegiatan yang akan dikembangkan.

NO	IMPLEMENTER UTAMA	PERIODE	PROGRAM	DESKRIPSI	PENERIMA MANFAAT	TARGET

5 Pihak pelaksana/ penyelenggara utama kegiatan

6 Periode kegiatan dilaksanakan

7 Nama program yang dijalankan

8 Deskripsi singkat program

9 Pihak yang menerima manfaat dari program

10 Tujuan dari program dilaksanakan

CONTOH PENGISIAN KERTAS KERJA 2

NAMA KABUPATEN (SIK)	NO	IMPLEMENTER UTAMA	PERIODE	PROGRAM	DESKRIPSI	PENERIMA MANFAAT	TARGET
Bupati: Drs. Dudung, M.Si Periode: 2021-2026 Wakil Bupati: H. Emir Z, MM Periode: 2021- 2026	1	Core	Januari 2020- Desember 2024	Program Bentang Alam dari koalisi perusahaan adalah suatu program yang mendorong produksi minyak sawit berkelanjutan sebagai kebijakan di kabupaten XX oleh sektor swasta.	1. Pemberdayaan petani sawit 2. konservasi 3. membangun hubungan dengan pemerintah daerah maupun provinsi terkait kebijakan 4. Memastikan penghormatan atas tenaga kerja dan hak atas tanah di sektor minyak sawit	Masyarakat desa	1. Inpres No. 6 Tahun 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat penerimaan dan daya saing produk sawit RI di pasar internasional 2. mengurangi intensitas energi sebesar 1% pertahun hingga 2025 dan mencapai penghematan energi final sebesar 17% pada 2025
PRODUKTIVITAS KOMODITAS STRATEGIS (2022)							
<ul style="list-style-type: none"> • Karet (1.01 Ton/ha) • Kelapa Sawit (3.47 Ton/ha) • Kakao (0.57 Ton/ha) 							

TAHAP 1 PEMETAAN

KERTAS KERJA 3

Keluaran:

Kertas kerja ini memudahkan dalam pengelompokan dan pengidentifikasian aktor-aktor kunci, perancangan rencana kegiatan, serta memudahkan untuk eksplorasi komoditas lestari yang berpotensi.

Kertas kerja ini terbagi menjadi 4 tahapan pengerjaan.

SDM			KOMODITAS LESTARI	
TIM PERINTIS	TIM PENDUKUNG	FIGUR KUNCI		
ALUR RENCANA				
		CATATAN		
			IDEASI POTENSI KOMODITAS	

DETAIL KERTAS KERJA 3.A

Sisi A berisikan kolom SDM sebagai langkah 1 dan Kolom ALUR RENCANA sebagai langkah 4.

Secara keseluruhan, pengerjaan kertas kerja ini dilakukan searah jarum jam.

Kolom ALUR RENCANA di isi dengan rancangan alur rencana tahapan untuk selanjutnya **4**

SDM		
TIM PERINTIS	TIM PENDUKUNG	FIGUR KUNCI
ALUR RENCANA		
		CATATAN

1 Kolom SDM diisi dengan pengelompokan anggota kelompok berdasarkan kapasitas masing-masing.

isi dengan catatan alur rencana

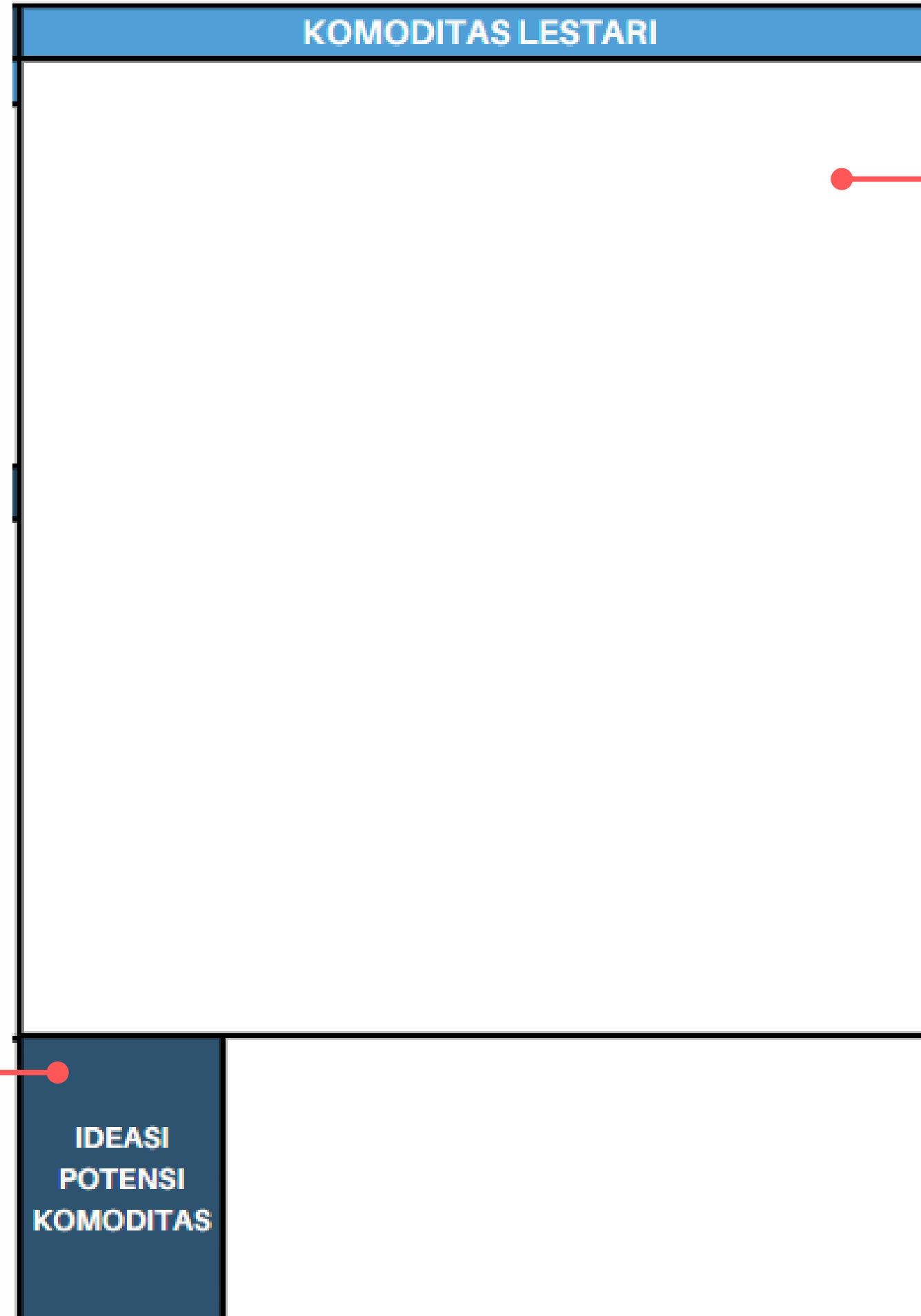
4

DETAIL KERTAS KERJA 3.B

Sisi B berisikan kolom Komoditas Lestari sebagai langkah 2 dan Ideasi Potensi Komoditas sebagai langkah 3.

berisikan gagasan ideasi potensi komoditas yang akan dikembangkan

3



2

diisi dengan berbagai komoditas berpotensi dengan keunggulan dan kekurangannya.

jika pengisian dilakukan dengan offline, tiap komoditas dapat disajikan dengan sticky notes.



**CONTOH
PENGISIAN
KERTAS KERJA
3**

SDM			KOMODITAS LESTARI	
TIM PENGGERAK	TIM PENDUKUNG	FIGUR KUNCI		
<ul style="list-style-type: none"> Dani R. Mr.X 	<ul style="list-style-type: none"> M. Lukman Widya 	<ul style="list-style-type: none"> Mrs. Y 	<p>Ikan Gabus lokal Danau XYZ.</p> <p>+: Mudah ditemui, mudah dibudidayakan</p> <p>-: Jumlah terbatas</p>	<p>Tanaman Jelutung Rawa (Dyera costulata)</p> <p>+: Berasal dari lokasi danau XYZ, Jumlah banyak sekali</p> <p>-: Belum tau bisa di olah jadi apa</p>
ALUR RENCANA				
<p>Persiapan obsevasi 3-5 hari (Hubungi Pemdes desa XYZ)</p> <p>↓</p> <p>Observasi di desa</p> <p>↓</p> <p>Analisis Hasil observasi</p> <p>←</p> <p>Pembuatan skena model bisnis</p> <p>↓</p> <p>recruitment SDM lokal</p> <p>↓</p> <p>Kick off PT. Bersama</p> <p>→</p> <p>Inkubasi pengembangan produk</p> <p>→</p> <p>.....</p>		<p>CATATAN</p> <p>Proses sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di desa lokasi.</p> <p>Komoditas lestari bisa saja bertambah dengan temuan baru.</p>		
			<p>IDEASI POTENSI KOMODITAS</p>	<p>Menciptakan produk turunan dari SDA dan SDM lokal seperti produk turunan Ikan Gabus, Tanaman Jelutung Rawa, atau biji kopi yang 100% proses dilaksanakan didalam desa untuk meningkatkan nilai ekonomi desa.</p>

2

Observasi & Validasi Lapangan

Proses peninjauan kondisi aktual lapangan & validasi data langsung ke desa-desa prioritas strategi bersama para mitra, untuk menentukan lokasi & produk bernilai tambah yang akan diprioritaskan. Proses ini juga bertujuan untuk menyelaraskan Visi Ekonomi Lestari sampai ke penggerak di tingkat desa.

Hasil Akhir:

Penentuan komoditas lestari yang akan menjadi prioritas untuk dikembangkan, serta pemilihan mitra-mitra strategis maupun tim eksekutor utama (tim inti) untuk mewujudkan ekosistem kewirausahaan lestari yang mumpuni

Keluaran:

- Data-data yang dibutuhkan untuk tahapan-tahapan selanjutnya tervalidasi
- Identifikasi & penentuan komoditas prioritas yang akan dikembangkan menjadi produk bernilai tambah.
- Identifikasi desa strategis yang berpotensi untuk jadi kolaborator utama dalam rantai pasok produksi produk bernilai tambah.
- Identifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkomitmen sebagai tim inti

Waktu Pelaksanaan:

Pelaksanaan Tahap 2 dilakukan setelah Tahap 1 selesai karena berhubungan dengan observasi langsung dan validasi data di lapangan pada Desa yang sudah disepakati. Pelaksanaan tahap 2 membutuhkan waktu setidaknya 2-3 bulan sesuai dengan kebutuhan.

Proses Pelaksanaan:

Proses pelaksanaan Kertas kerja 2 bisa dilakukan pada beberapa lokasi desa sekaligus yang telah disepakati. Dimulai dengan memetakan data desa termasuk SDM dan SDA didalamnya hingga stakeholder lokal, melakukan validasi dan analisis desa, dan melakukan analisis lanjutan dari komoditas berpotensi yang terpilih untuk dikembangkan. Dalam tahap ini akan bertemu dengan pihak-pihak baru dilokasi ataupun bisa saja objek komoditas lain yang belum pernah di bahas di tahap sebelumnya.

Gambaran Proses

Pemetaan data stakeholder lokal & Implementasi
runtutan kegiatan



Validasi data dan analisis awal kondisi desa



Analisis lanjutan komoditas prioritas
berpotensi



Hasil akhir tahap 2 untuk dikembangkan di tahap
selanjutnya

TAHAP 2 OBSERVASI

KERTAS KERJA 1

Keluaran:

Data pemangku kepentingan/ figur kunci untuk verifikasi, menuliskan daftar kegiatan, dan catatan tambahan apabila diperlukan.

Kertas kerja ini digunakan saat berkunjung ke lokasi strategis berpotensi untuk melakukan verifikasi data yang telah dikumpulkan.

1 kertas kerja digunakan untuk tiap 1 lokasi yang dikunjungi.

AKTOR-AKTOR KUNCI		DAFTAR KEGIATAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	Melengkapi Profil Desa	
		Observasi Data SDA & SDM Berpotensi	
		Observasi Data Badan Usaha & Hukum di Desa atau Kabupaten	
		Identifikasi Desa Strategis	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	Identifikasi & Penentuan Komoditas Prioritas untuk Dikembangkan	
		Identifikasi SDM untuk Menjadi Tim Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 		
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	CATATAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : • Institusi : • Lokasi : • Aktivitas : 		

DETAIL

KERTAS KERJAS 1

Kolom aktor-aktor kunci diisi untuk menjadi bank data pihak-pihak lokal terkait yang ¹ ditemukan di lokasi selama dalam tahapan 2 dilakukan.

AKTOR-AKTOR KUNCI	
<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :	<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :
<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :	<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Instistusi :• Lokasi :• Aktivitas :
<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :	<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :
<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Instistusi :• Lokasi :• Aktivitas :	<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :
<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :	<ul style="list-style-type: none">• Nama :• Institusi :• Lokasi :• Aktivitas :

DETAIL

KERTAS KERJA 1

Rekomendasi-rekomendasi kegiatan atau hal-hal yang perlu diidentifikasi ketika kunjungan

3

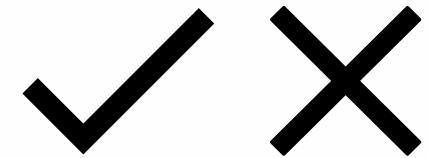
Apabila terdapat kegiatan lainnya, bisa tambahkan pada kolom yang tersedia.

4

DAFTAR KEGIATAN

Melengkapi Profil Desa	
Observasi Data SDA & SDM Berpotensi	
Observasi Data Badan Usaha & Hukum di Desa atau Kabupaten	
Identifikasi Desa Strategis	
Identifikasi & Penentuan Komoditas Prioritas untuk Dikembangkan	
Identifikasi SDM untuk Menjadi Tim Inti	

Diisi dengan lambang 2 Centang atau Silang.



CATATAN

5 Catatan temuan lainnya yang terjadi dilapangan

**CONTOH
PENGISIAN
KERTAS
KERJA 1**

STAKEHOLDER LOKAL		DAFTAR KEGIATAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : Abdul • Institusi : Lurah Desa XYZ • Lokasi : Desa XYZ • Aktivitas : Aparatur Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : Mursid • Institusi : PT. Gabus Mandiri • Lokasi : Desa XYZ • Aktivitas : Ka.Pabrik pengolahan ikan gabus terdekat di desa XYZ 	Melengkapi Profil Desa	✓
		Observasi Data SDA & SDM Berpotensi	✓
		Observasi Data Badan Usaha & Hukum di Desa atau Kabupaten	✓
		Identifikasi Desa Strategis	✓
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : Andri • Institusi : GenerasiMuda XYZ • Lokasi : Desa XYZ • Aktivitas : Kepala Karang taruna pengelola kegiatan anak muda desa XYZ 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : Titin • Instistusi : PT.Gabus Mandiri • Lokasi : Desa XYZ • Aktivitas : Direktur Operasional PT. Gabus Mandiri 	Identifikasi & Penentuan Komoditas Prioritas untuk Dikembangkan	✓
		Identifikasi SDM untuk Menjadi Tim Inti	
		Kordinasi lebih lanjut dengan PT.Gabus Mandiri	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Institusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Institusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 		
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Instistusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Institusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 	CATATAN	
		<ul style="list-style-type: none"> • PT. Gabus Mandiri memiliki potensi untuk diajak bekerja sama karena memiliki keterbukaan yang baik serta merupakan perusahaan baru yang masih berkembang. • Desa XYZ menjadi desa prioritas karena kemudahan akses dan lingkungan masyarakat yang mendukung. • diperlukan pendekatan yang lebih dalam bersama generasi muda xyz 	
<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Institusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : ██████████ • Institusi : ██████████ • Lokasi : ██████████ • Aktivitas : █████ █████ █████ 		

TAHAP 2 VERIFIKASI & PENGUMPULAN DATA KERTAS KERJA 2

Keluaran:

Sisi A sebagai bank data dari Data Desa serta Peta Potensi baik SDA dan SDM yang ditemukan. Sisi B sebagai analisis parameter potensi yang ditemukan.

Kertas kerja ini diisi saat proses observasi di lokasi tapak dilakukan.

1 kertas kerja digunakan untuk tiap 1 lokasi yang dikunjungi.

DATA DESA	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS SEBELUMNYA	PARAMETER ANALISIS	
<ul style="list-style-type: none"> NAMA DESA : & KECAMATAN LUAS WILAYAH : JUMLAH PENDUDUK : 	<ul style="list-style-type: none"> PROGRAM/POTENSI UNTUK KONSERVASI ATAU RESTORASI:: 	POLITIK	EKONOMI
PETA POTENSI			
SDA	SDM		
<ul style="list-style-type: none"> KOMODITAS : UTAMA KAPASITAS : PRODUKSI 	<ul style="list-style-type: none"> PROFESI : MAYORITAS RASIO UMUR : PRODUKTIF LATAR BELAKANG : PENDIDIKAN 	SOSIAL	TEKNOLOGI
<ul style="list-style-type: none"> LAINNYA: 	<ul style="list-style-type: none"> LAINNYA: 		

DETAIL KERTAS KERJA 2

Data Desa diisi berdasarkan fakta dan data yang valid, hal ini bisa didapati dari lembaga pemerintahan desa setempat.

Penuhi Informasi umum seputar demografis desa

Berisikan data Sumber Daya Alam berupa komoditas utama yang serta SDA berpotensi lainnya yang ditemukan di desa.

DATA DESA		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS SEBELUMNYA	
<ul style="list-style-type: none">• NAMA DESA : & KECAMATAN• LUAS WILAYAH :• JUMLAH PENDUDUK :			
PETA POTENSI			
SDA		SDM	
<ul style="list-style-type: none">• KOMODITAS : UTAMA• KAPASITAS : PRODUKSI		<ul style="list-style-type: none">• PROFESI : MAYORITAS• RASIO UMUR : PRODUKTIF• LATAR BELAKANG : PENDIDIKAN	
<ul style="list-style-type: none">• LAINNYA:		<ul style="list-style-type: none">• LAINNYA:	

cari informasi tentang program pengembangan kapasitas yang telah dilakukan sebelumnya di lokasi desa.

Berisikan data utama dan pendukung sumber daya manusia berpotensi yang ditemukan di wilayah desa.

DETAIL

KERTAS KERJA 2

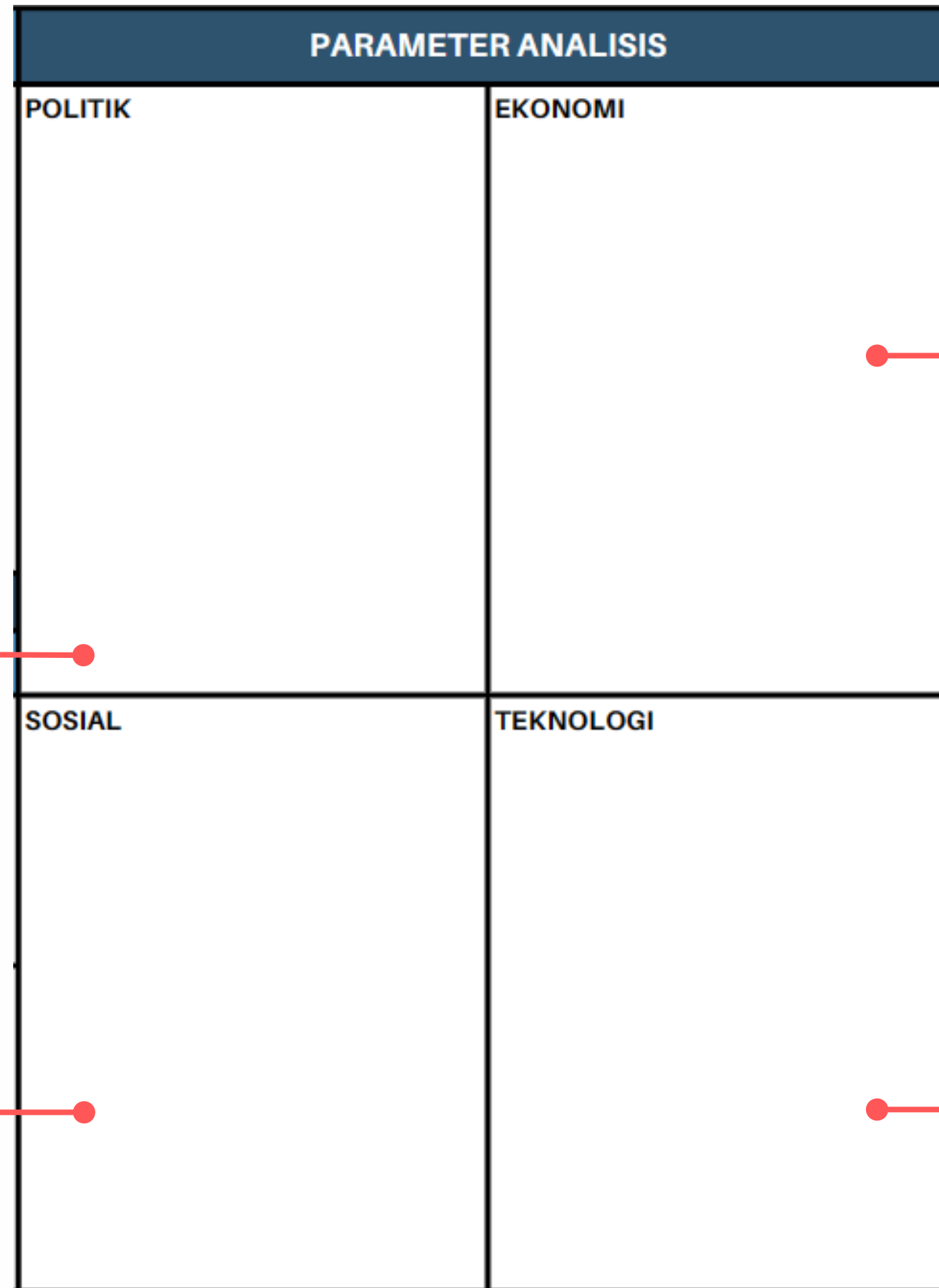
Parameter analisa yang dilakukan menggunakan Analisis PEST.

Politik
kondisi atau kebijakan-
kebijakan politik yang mungkin
memiliki dampak bagi objek.

5

Sosial
Pengaruh dampak pada
lingkup sosial (masyarakat)
yang terjadi pada objek.

7



6

Ekonomi
Isu ekonomi eksternal
yang mungkin
berpengaruh pada objek.

8

Teknologi
peran perkembangan
teknologi terhadap
otomatisasi dan inovasi
dalam objek.

CONTOH PENGISIAN KERTAS KERJAS 2

DATA DESA	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS SEBELUMNYA	PARAMETER ANALISIS	
<ul style="list-style-type: none"> NAMA DESA : Desa XYZ, Kec.ABC & KECAMATAN LUAS WILAYAH : 34,97 km² JUMLAH PENDUDUK : 1385 Jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> Desa Go-Online 2020 Edukasi Industri UMKM 2017 Desa XYZ Pelatihan Agriculture & Perikanan 2015 	<p>POLITIK</p> <p>Kepala Desa juga menjabat sebagai ketua paguyuban penambak ikan desa XYZ.</p> <p>Beberapa tambak ikan dimiliki oleh kepala desa</p>	<p>EKONOMI</p> <p>Kondisi ekonomi rata-rata masyarakat desa cenderung menengah kebawah karena kesamaan mata pencaharian yang bergantung pada tambak ikan gabus.</p>
PETA POTENSI			
SDA	SDM		
<ul style="list-style-type: none"> KOMODITAS : Ikan Gabus UTAMA KAPASITAS : 10 Ton/Tahun PRODUKSI 	<ul style="list-style-type: none"> PROFESI MAYORITAS : Penambak ikan RASIO UMUR PRODUKTIF : 18-50 LATAR BELAKANG : SMA-Sederajat PENDIDIKAN 	<p>SOSIAL</p> <p>Kebanyakan masyarakat cenderung hidup berdampingan karena kesamaan mayoritas agama,suku, dan bahasa.</p>	<p>TEKNOLOGI</p> <p>Generasi muda disana sudah umum menggunakan layanan internet meskipun dengan kecepatan yang terbatas.</p> <p>Mesin-mesin industri juga mulai digunakan sejak 2015 untuk kebutuhan industri disana.</p>
<ul style="list-style-type: none"> LAINNYA: Kopi 	<ul style="list-style-type: none"> LAINNYA: Kebanyakan bekerja menjadi buruh pabrik atau merantau keluar daerah 		

TAHAP 2

KERTAS KERJAS 3

Keluaran:

Hasil analisa SWOT dari komoditas berpotensi yang akan dijadikan sebagai data untuk pengembangan tahapan selanjutnya dalam membakukan gagasan potensi menjadi sebuah rancangan model bisnis Ekonomi Lestari di tahap 3.

ASPEK INTERNAL	STRENGTH	WEAKNESS
ASPEK EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
THREAT	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
KESIMPULAN		

DETAIL

KERTAS KERJA 3

Matriks Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna untuk menganalisis tahap akhir dari gagasan komoditas berpotensi yang telah diketahui dari Kertas kerja sebelumnya.

Aspek Analisis SWOT:

Internal: Strengths (Kekuatan), Weakness (Kelemahan).

Eksternal: Opportunities (Peluang), Threats (Ancaman).

ASPEK INTERNAL	STRENGTH	WEAKNESS
	Daftar Kekuatan & kelebihan yang dimiliki	Daftar kelemahan dan kekurangan yang dimiliki
ASPEK EKSTERNAL	OPPORTUNITIES	THREAT
	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
KESIMPULAN		

1 Isi masing-masing daftar aspek internal dan eksternal

2 Hubungkan persilangan tabel aspek untuk mengisi kolom strategi

3 tulis kesimpulan hasil analisis SWOT sebagai hasil akhir tahap 2.

DETAIL PENGISIAN KERTAS KERJAS 3

ASPEK INTERNAL	STRENGTH	WEAKNESS
	<ul style="list-style-type: none"> • Ikan gabus menjadi komoditas utama di desa XYZ yang mudah dibudidaya • Banyak produk turunan yang bisa di hasilkan karena adanya pabrik lokal yang siap membantu 	<ul style="list-style-type: none"> • saat ini Ikan gabus menjadi mata pencaharian utama masyarakat desa XYZ • Harus dilakukan pengembangan produk lainnya yang berbeda dari yang sudah dilakukan oleh masyarakat
ASPEK EKSTERNAL	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Desa XYZ mendukung secara penuh rencana kegiatan • adanya fasilitas pendukung terkait SDA dan SDM di desa XYZ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bantuan dari kepala desa untuk melakukan pendekatan dan eksplorasi Ikan gabus dari tahap budidaya dan terhadap SDM lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga hubungan dengan kepala desa dan masyarakat desa XYZ dalam melaksanakan program karena akan berhubungan langsung dengan mata pencaharian masyarakat desa.
THREAT	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Mungkin saja masyarakat menolak untuk menjadi mitra kolaborasi dengan peminjaman tambak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak Masyarakat dengan pendekatan dan tujuan yang jelas • Apabila belum memungkinkan, mungkin bisa dilakukan dengan strategi menyewa tambak masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan produk lain denganmarket spesifik serta cara pengolahan yang efektif. • Buka pasar baru diluar daerah yang sekaligus bisa merangkul produk lokal yang ada • gunakan dana modal untuk membuat tambak sendiri
KESIMPULAN		
<p>Dibutuhkan menjaga hubungan baik dengan kepala desa karena mempunyai pengaruh yang kuat di masyarakat dan keberlangsungan bisnis komoditas. Diperlukan membangun skena proyeksi produk yang jelas dan berpotensi agar bisa disajikan kepada masyarakat untuk menarik minat SDM yang dibutuhkan guna kemudahan saran dan prasarana.</p>		

3

Perancangan Model Bisnis & Kelembagaan

Tahap ini merupakan proses perancangan model bisnis dan kelembagaan multipihak yang berfungsi sebagai payung bersama serta pendukung operasional bisnis untuk mencapai visi ekonomi lestari kedepannya.

Hasil Akhir:

Terbentuk model tata kelola kelembagaan multipihak, serta adanya rencana implementasi Visi Ekonomi Lestari yang dirumuskan bersama untuk dijadikan panduan di tahap selanjutnya.

Keluaran:

- Panduan implementasi desain dan model tata kelola kelembagaan multipihak sebagai kendaraan implementasi
- Terbentuknya tim inti yang akan menjadi tim pelaksana
- Pemetaan tugas antar stakeholder dalam mendukung implementasi visi ekonomi lestari
- Rencana strategis kepemilikan saham perusahaan yang rentang waktu pengembangannya disepakati bersama

Waktu Pelaksanaan:

Tahap 3 dapat dilakukan setelah terpilihnya komoditas yang akan dikembangkan menjadi produk nilai tambah berbasis ekonomi lestari. Tahap ini membutuhkan waktu sekitar 2-3 bulan untuk merancang kelembagaan dan model bisnis yang akan digunakan.

Proses Pelaksanaan:

Diskusi dengan tim (multipihak) untuk merumuskan strategi implementasi, timeline, narasi, dan visi ekonomi lestari. Setelah visi disepakati, dapat dirancang bentuk kelembagaan yang berfungsi sebagai lembaga payung bersama dan lembaga operasional. Selanjutnya, lakukan perancangan model bisnis komoditas terpilih menggunakan Business Model Canvas.

Gambaran Proses

Penentuan strategi implementasi, timeline, dan narasi visi ekonomi lestari



Rancang kelembagaan



Rancang model bisnis

TAHAP 3 PERANCANGAN

Keluaran:
Kertas kerja ini diharapkan dapat menjadi panduan implementasi ekonomi lestari dalam bentuk gambaran besar. Mulai dari penetapan visi utama, lalu visi setiap sentra, hingga aktivitas jangka panjang dan jangka pendek yang perlu dilakukan untuk mencapai visi ekonomi lestari.

KERTAS KERJA 1. PANDUAN IMPLEMENTASI

Visi Ekonomi Lestari:			
	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Tujuan Jangka Panjang			
Tujuan jangka pendek (1 - 2 tahun)			
Hasil kunci yang perlu dicapai			
Aktivitas - aktivitas kunci			
Fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan			

DETAIL KERTAS KERJA 1

Visi Ekonomi Lestari: [Visi utama ekonomi lestari sebagai dasar bagi organisasi menetapkan visinya masing-masing]

- 1 Berisi visi utama ekonomi lestari yang telah didiskusikan sebelumnya. Sebelumnya pada kabupaten Siak, visi ini menggunakan Siak Hijau sebagai pedoman utama.

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Tujuan Jangka Panjang			

- 2 Berisi visi atau tujuan setiap sentra tersebut didirikan. Diturunkan dari visi utama, lalu disesuaikan dengan fungsi masing-masing sentra tersebut. Tujuan jangka ini harus selaras dengan visi ekonomi lestari sebagai pedoman utama. Misalnya, sebagai sentra produksi lestari, tujuan jangka panjangnya adalah menghasilkan produk yang profit secara bisnis dan berkelanjutan secara ekonomi.

DETAIL KERTAS KERJA 1

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Tujuan Jangka Pendek			

3 Dari tujuan jangka panjang setiap sentra, dapat kita jabarkan lagi tujuan jangka pendek masing-masing sentra tersebut. Bisa dimulai dengan mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana kita mencapai visi ekonomi lestari?
- Apa yang harus dilakukan pertama kali untuk mencapai visi ekonomi lestari?
- Apa yang kita butuhkan untuk mencapai visi ekonomi lestari?
- dan seterusnya

Misalnya, tujuan jangka panjang Sentra Produksi Lestari Siak adalah menghasilkan produk bernilai tambah yang berkelanjutan dalam skala besar, maka salah satu tujuan jangka pendek Sentra Produksi Lestari adalah menghasilkan produk bernilai tambah dari ikan gabus (komoditas terpilih) menjadi Albumin yang dapat diperjualbelikan secara legal.

DETAIL KERTAS KERJA 1

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Hasil kunci yang perlu dicapai			

- 4 Dari tujuan jangka pendek tersebut, berarti bisa diidentifikasi hasil kunci yang ingin dihasilkan itu apa. Hal-hal apa yang harus kita hasilkan dari tujuan-tujuan jangka pendek tersebut.
- Misalnya, kita ingin menghasilkan produk Albumin dari ikan gabus. Berarti, kita membutuhkan sebuah lembaga riset untuk meneliti proses pembuatannya. Maka, salah satu hasil kunci yang perlu dicapai adalah terbentuknya lembaga riset berbadan hukum.

DETAIL KERTAS KERJA 1

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Aktivitas			

5 Jika sudah diketahui hasil kunci yang perlu dicapai, bisa dimulai identifikasi langkah-langkah dan aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil kunci tersebut.

Misalnya, salah satu hasil kunci yang perlu dicapai adalah terbentuknya lembaga riset berbadan hukum, maka aktivitas yang harus dilakukan, di antaranya:

1. Merancang lembaga riset
2. Menyusun keanggotaan
3. Mencari SDM, dan seterusnya

DETAIL KERTAS KERJA 1

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Sumber Daya			

6 Dengan menjabarkan aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan jangka pendek, kita dapat memetakan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas tersebut. Di tahap ini, adanya profil desa juga berperan penting untuk memetakan sumber daya apa saja yang sudah tersedia di desa sehingga dapat dipetakan juga sumber daya yang memang perlu dicari.

Misalnya, dari aktivitas merancang lembaga riset berarti sumber daya yang dibutuhkan, di antaranya:

1. Laboratorium
2. Alat-alat laboratorium
3. Lahan untuk membangun laboratorium, dan seterusnya

CONTOH PENGISIAN

KERTAS KERJA PANDUAN IMPLEMENTASI

Visi Ekonomi Lestari: Danau Sehat, Ekonomi Kuat

	Sentra Produksi Lestari	Sentra Inkubasi Lestari	Sentra Inovasi Lestari
Tujuan Jangka Panjang	Mengembangkan hilirisasi produk bernilai tambah yang berbasis kelestarian hingga produk yang dihasilkan dapat di jual secara berkelanjutan.	Meningkatkan ekonomi masyarakat lewat solusi kreatif yang berbasis Ekonomi Lestari serta pelestarian budaya lokal	Menciptakan produk bernilai tambah yang berbasis ekonomi lestari serta pelestarian budaya lokal
Tujuan jangka pendek (1 - 2 tahun)	1.Mendirikan PT 2.....	1.Menciptakan pendampingan dari pihak-pihak kunci lain agar proses dan hasil inkubasi yang diciptakan sesuai dengan visi tujuan jangka panjang. 2.....	1.Menciptakan produk bernilai tambah yang berbasis ekonomi lestari 2.....
Hasil kunci yang perlu dicapai	1.Mengelola dan menyelesaikan berbagai administrasi perizinan yang berlaku. 2.....	1.Perluasan wawasan bagi masyarakat tentang gerakan ekonomi lestari. 2.....	1.Membangun sentra inovasi atau laboratorium 2.....
Aktivitas - aktivitas kunci	<ul style="list-style-type: none"> Menjaring SDM sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan. Melakukan Uji produk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjangkau pihak-pihak lain (komunitas, Perusahaan, Badan usaha,dll) untuk mendapat dukungan Mengadakan kegiatan berbasis masyarakat dalam rangka mempromosikan gerakan Ekonomi Lestari 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari lahan untuk pembangunan laboratorium Mencari tenaga ahli pembangun 3.....
Fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Kantor 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor 	<ul style="list-style-type: none"> 1.Semen 2.Batu bata 3.Kayu 4.....

KERTAS KERJA 2: PANDUAN ORGANISASI

Visi Organisasi Lestari:

Syarat Pendirian Organisasi

Keluaran:
Dari gambaran besar panduan implementasi visi ekonomi lestari, secara garis besar akan didapatkan gambaran aktivitas jangka panjang dan pendek. Dalam kertas kerja ini dituliskan secara lebih rinci aktivitas yang akan dilakukan hingga dapat teridentifikasi kebutuhan untuk mencapai visi organisasi.

Tujuan jangka pendek	Rincian Aktivitas	Kebutuhan	Peran (Tugas dan Fungsi)	Penanggung Jawab	Deadline

DETAIL KERTAS KERJA 2

Visi Organisasi Lestari:

1 Berisi visi setiap sentra

Syarat Pendirian Organisasi

2 Berisi syarat-syarat yang dibutuhkan untuk mendirikan sebuah organisasi berbadan hukum yang legal menurut peraturan daerah masing-masing. Karena kita perlu mendirikan organisasi sentra lestari, maka syarat-syarat pendirian ini dapat menjadi aktivitas awal yang harus dilakukan untuk mempersiapkan sentra-sentra tersebut.

DETAIL KERTAS KERJA 2

[3] Tujuan jangka pendek	[4] Rincian Aktivitas	Kebutuhan	Peran (Tugas dan Fungsi)	Penanggung Jawab	Deadline
[Mengutip dari tujuan jangka pendek yang sudah dituliskan di kertas kerja1]	[Daftar aktivitas yang lebih rinci. Tetap mengacu pada aktivitas di kertas kerja 1, tapi di sini kita bisa merincinya lebih dalam bahkan mungkin sampai step by stepnya]	[5]	[6]	[7]	[8]

Keterangan:

5 Kebutuhan

Dari rincian aktivitas yang sudah dijabarkan dengan lebih detail, kita bisa mengidentifikasi apa saja yang kita butuhkan. Kebutuhan ini meliputi SDM, SDA, dokumen, dan sebagainya yang memang dibutuhkan untuk mencapai tujuan jangka pendek. Misalnya, salah satu aktivitas sentra adalah memasarkan produk, dari situ kita bisa merinci apa saja yang dibutuhkan untuk memasarkan produk. Mulai dari tenaga marketing, tenaga kreatif, dan sebagainya.

DETAIL KERTAS KERJA 2

[3] Tujuan jangka pendek	[4] Rincian Aktivitas	Kebutuhan	Peran (Tugas dan Fungsi)	Penanggung Jawab	Deadline
[Mengutip dari tujuan jangka pendek yang sudah dituliskan di kertas kerja1]	[Daftar aktivitas yang lebih rinci. Tetap mengacu pada aktivitas di kertas kerja 1, tapi di sini kita bisa rincinya lebih dalam bahkan mungkin sampai step by stepnya]	[5]	[6]	[7]	[8]

Keterangan:

6 Peran (Tugas dan Fungsi)

Ketika kita sudah tahu rincian kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka pendek tersebut, dapat kita definisikan peran seperti apa yang dibutuhkan oleh organisasi.

Bisa dimulai dengan mengajukan pertanyaan:

- Dengan kebutuhan ini, peran seperti apa yang kita butuhkan?
- Apa saja tugas dari peran tersebut?
- Apakah fungsi peran tersebut bagi organisasi?
- dan seterusnya

Sebagai contoh, karena sentra memiliki aktivitas memasarkan produk, berarti organisasi membutuhkan divisi marketing. Di sini bisa didefinisikan tugas dan fungsi marketer yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

DETAIL KERTAS KERJA 2

[3] Tujuan jangka pendek	[4] Rincian Aktivitas	Kebutuhan	Peran (Tugas dan Fungsi)	Penanggung Jawab	Deadline
[Mengutip dari tujuan jangka pendek yang sudah dituliskan di kertas kerja1]	[Daftar aktivitas yang lebih rinci. Tetap mengacu pada aktivitas di kertas kerja 1, tapi di sini kita bisa merincinya lebih dalam bahkan mungkin sampai step by stepnya]	[5]	[6]	[7]	[8]

Keterangan:

7 Penanggung Jawab

Agar aktivitas ini berjalan sesuai dengan timeline, maka akan ditunjuk satu penanggungjawab untuk setiap aktivitas yang ada. Penanggungjawab ini bertanggung jawab memastikan aktivitas mencapai target dan berjalan dengan lancar.

8 Deadline

Deadline atau tenggat waktu ditetapkan agar setiap aktivitas berjalan on-track sesuai timeline yang sudah ditentukan sebelumnya.

CONTOH PENGISIAN

KERTAS KERJA PANDUAN ORGANISASI

Visi Organisasi Lestari:

Mengembangkan hilirisasi produk bernilai tambah yang berbasis kelestarian hingga produk yang dihasilkan dapat di jual secara berkelanjutan.

Syarat Pendirian Organisasi

1. Pengajuan Nama Perseroan Terbatas
2. Pembuatan Akta Pendirian PT
3. Pembuatan SKDP

4. Pembuatan NPWP
5. Pembuatan Anggaran Dasar Perseroan
6. Mengajukan SIUP

7. Mengajukan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
8. Berita Acara Negara Republik Indonesia (BNRI)

Tujuan jangka pendek	Rincian Aktivitas	Kebutuhan	Peran (Tugas dan Fungsi)	Penanggung Jawab	Deadline
Mendirikan PT Bersama	<ol style="list-style-type: none">1. Menjaring SDM sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan.<ol style="list-style-type: none">a. Pengajuan Nama PTb. Pembuatan akta PTc. Pembuatan SKDPd. dsb	<ol style="list-style-type: none">1. SDM dengan kemampuan administratif dan teliti sebagai penanggung jawab2. Pendiri PT3. Notaris4. dsb	<ol style="list-style-type: none">1. Sekretaris PT Bersama yang bertanggung jawab mengurus hal-hal administratif organisasi mulai dari pendirian hingga berjalannya organisasi ini2. Pendiri PT sebagai pemimpin dan penanggung jawab PT3. dsb	[Tuliskan nama]	[Tuliskan tanggal jatuh tempo]

TAHAP 3 PERANCANGAN

KERTAS KERJA 3: MODEL BISNIS

Keluaran:
Proses pada tahap 3 yaitu perancangan model bisnis, dengan adanya kertas kerja ini diharapkan proses perancangan bisnis dengan mempertimbangkan sustainability produk dan dampaknya dari segi lingkungan, ekonomi, sosial, dan politik.

	Partner/Stakeholder	Aktivitas kunci	Nilai produk berkelanjutan	Hubungan konsumen	Konsumen
		Sumber Daya		Rantai pasok	Akhir produk
Struktur Biaya		Subsidi		Revenue	
Konsekuensi lingkungan			Manfaat lingkungan		
Konsekuensi ekonomi			Manfaat ekonomi		
Konsekuensi sosial			Manfaat sosial		

DETAIL KERTAS KERJA 3

1 Partner/Stakeholder

Kolom ini berisi siapa saja partner/stakeholder/pihak yang terlibat serta dapat diajak bekerja sama dan bagaimana menjaga hubungan yang keberlanjutan dengan partner tersebut.

Pastikan partner yang dicari memiliki tujuan yang sejalan dengan visi ekonomi lestari. Partner di sini dapat berupa investor, organisasi lain dengan aktivitas yang sama, pemilik lahan, organisasi lokal, dan sebagainya.

Partner/Stakeholder	Aktivitas kunci	Nilai produk berkelanjutan
[1]	[2]	[4]
	Sumber Daya	
	[3]	

2 Aktivitas Kunci

Kolom ini berisi aktivitas utama yang akan dilakukan di model bisnis ini. Untuk mengidentifikasinya, bisa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa saja aktivitas utama atau kegiatan utama model bisnis ini?
- Bagaimana kita bisa memastikan bahwa aktivitas-aktivitas di model bisnis sejalan dengan visi ekonomi lestari?
- Teknologi berkelanjutan apa yang dapat digunakan?
- dan seterusnya

DETAIL

KERTAS

KERJA 3

3 Sumber Daya

Kolom ini berisi sumber daya utama yang dibutuhkan model bisnis ini. Adanya data atau profil desa dapat membantu proses identifikasi kolom ini. Selain dengan data atau profil desa, kita dapat mengidentifikasinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah sumber daya alam, energi dan teknis yang kita butuhkan?
- Bisakah kita mengganti sumber daya yang lebih berkelanjutan?
- dan seterusnya

Partner/Stakeholder	Aktivitas kunci	Nilai produk berkelanjutan
[1]	[2]	[4]
	Sumber Daya [3]	

DETAIL KERTAS KERJA 3

4 Nilai Produk Berkelanjutan

Kolom ini berisi value atau nilai dari produk. Kita dapat mendefinisikannya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Masalah apa yang diselesaikan oleh produk?
- Value apa yang diciptakan dari produk ini?
- Apa fungsi dan bentuk dari produk?
- Bisakah kita menyelesaikan permasalahan konsumen secara berkelanjutan?
- Bisakah kita mengkonversi keberlanjutan menjadi value konsumen yang perlu kita jaga?
- Bisakah kita memperpanjang daur hidup produk?

Partner/Stakeholder	Aktivitas kunci	Nilai produk berkelanjutan
[1]	[2]	[4]
	Sumber Daya	
	[3]	

DETAIL KERTAS KERJA 3

5 Hubungan Konsumen

Kolom ini berisi:

- Hubungan seperti apa yang kamu harapkan dengan konsumen?
- Aktivitas apa saja yang bisa dilakukan untuk menjaga keberlanjutan hubungan dengan konsumen.
- Kontak antar organisasi di rantai logistik yang terkoordinasi secara digital

6 Rantai Pasok

Kolom ini berisi informasi tentang entitas dalam rantai pasok produk.

- Siapa saja yang berperan dalam rantai pasok produk dari awal hingga akhir?
- Jenis kontrak dengan rantai pasok?
- Bagaimana cara berkomunikasi dengan mereka? (langsung, SMS, website, telepon, email, dsb)
- Bagaimana kita bisa membuat jaringan distribusi yang berkelanjutan?
- Bagaimana sebaiknya kita mengkomunikasikan aspek berkelanjutan produk ini?

Nilai produk berkelanjutan	Hubungan konsumen
[4]	[5]
	Rantai pasok
	[6]

DETAIL KERTAS KERJA 3

7 Konsumen

Kolom ini berisi definisi konsumen dari model bisnis yang akan dibuat.

Identifikasi:

- Siapa konsumen kamu?
- Di mana mereka berada?
- Bagaimana kamu bisa meraih mereka?
- Bagaimana mereka menemukan produkmu?

8 Akhir Produk

Kolom ini berisi akhir dari daur hidup produk.

Untuk mengidentifikasinya, bisa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah akhir dari produk ini? Apakah hanya sampai memproduksi produk utama saja?
- Apa yang terjadi di akhir daur hidup produk?
- Apakah produk bisa di daur ulang?
- Apakah limbah produk bisa diolah kembali menjadi produk bernilai tambah lain dan dijual kembali?

Hubungan konsumen	Konsumen
[5]	[7]
Rantai pasok	Akhir produk
[6]	[8]

DETAIL KERTAS KERJA 3

Struktur Biaya	Subsidi	Revenue
[9]	[10]	[11]

9 Struktur Biaya

Rinci biaya dan investasi yang dibutuhkan untuk menjalankan model bisnis. Pertimbangkan juga keberlanjutan biaya dan investasi tersebut.

Identifikasi:

- Biaya daur hidup logistik (inisiasi, implementasi, dan operasional model bisnis)
- Biaya operasional ketika koordinasi multipihak
- Biaya rantai logistik, meliputi: riset, budidaya, produksi, pengemasan, pemasaran, pendistribusian, dan seterusnya

10 Subsidi

- Apakah ada potongan pajak dari pemerintah karena model bisnis ini?
- Apakah ada subsidi dari pemerintah?
- Apakah ada dana tambahan dari pihak lain untuk model bisnis ini?

DETAIL KERTAS KERJA 3

Struktur Biaya	Subsidi	Revenue
[9]	[10]	[11]

11 Revenue

Rinci bagaimana model bisnis memperoleh pendapatan kotor.

- Darimana sumber revenue model bisnis?
- Apa yang bersedia dibayar oleh pelanggan dari model bisnis ini? produk? konsep? atau ada value lain?
- Manakah sumber pendapatan yang ada dan mungkin didapatkan?
- Apakah pelanggan bersedia membayar produk secara berkelanjutan?
- Adakah keuntungan unik dari nilai produk berkelanjutan?
- Bisakah kita menciptakan keunggulan unik karena elemen proposisi yang berkelanjutan?
- Apakah ada struktur harga yang mendorong perilaku berkelanjutan dari pelanggan?
- Bagaimana cash flow berkontribusi pada pendapatan keseluruhan?

DETAIL
KERTAS
KERJA 3

Konsekuensi lingkungan	Manfaat lingkungan
[12]	[13]

12 Konsekuensi Lingkungan

Berisi konsekuensi dari aspek lingkungan dengan adanya model bisnis, seperti:

- Konsumsi sumber daya lingkungan dalam proses pembangunan, pembuatan, dan pembuangan produk. Seberapa besar pengaruhnya terhadap emisi gas (pengeluaran polutan cair, padat, dan gas)?
- Sampah yang ditimbulkan pada proses pembuangan, pengangkutan, dan pengolahan sampah tersebut (kebisingan, getaran, bau, efek visual).
- Pertimbangkan penggunaan bangunan, mobil, transportasi, logistik, material, tanah dan kontaminasinya
- Adakah limbah berbahaya yang dihasilkan? Bagaimana pengolahan limbah model bisnis?
- Apa yang perlu dilakukan agar lingkungan tetap terjaga kelestariannya? Sumber Daya Utama mana yang tidak dapat diperbarui?
- Aktivitas utama mana yang menggunakan banyak sumber daya?
- Apakah ada efek rebound & induksi atau risiko teknologi baru?

13 Manfaat Lingkungan

Berisi manfaat dari aspek lingkungan yang timbul dengan adanya model bisnis, seperti:

- Adakah pengurangan kerusakan pada lingkungan dengan adanya model bisnis?
- Apakah kualitas udara, air, dan permukaan atmosfer meningkat?
- Apakah nilai lingkungan alam meningkat?
- Apakah pembuangan sampah liar berkurang?
- Apakah limbah berbahaya berkurang?
- Apakah ada peningkatan potensi ekologi di kawasan setempat?
- Apakah hubungan antara manusia dan lingkungan semakin baik?

DETAIL

KERTAS

KERJA 3

Konsekuensi ekonomi	Manfaat ekonomi
[14]	[15]

14 Konsekuensi Ekonomi

Berisi konsekuensi dari aspek ekonomi dengan adanya model bisnis, seperti:

- Dampak ekonomi pada model bisnis
- Penyerapan SDM dengan kemampuan terbatas sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas
- Adakah dampak negatif secara ekonomi dari penyerapan material, teknis, dan manusia

15 Manfaat Ekonomi

Berisi manfaat dari aspek ekonomi dengan adanya model bisnis, seperti:

- Apa efek dari adanya model bisnis terhadap lapangan kerja yang tersedia untuk masyarakat? Apa pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat?
- Bagaimana manfaat model bisnis terhadap pembangunan ekonomi di daerah?
- Bagaimana manfaatnya pada nilai properti dan tanah?
- Bagaimana manfaatnya pada aliran dana dari pemerintah, seperti pajak dan omzet real estate?
- Bagaimana manfaat model bisnis terhadap kekayaan daerah dan nasional?
- Apakah ada kemungkinan investasi baru dengan adanya model bisnis?

DETAIL

KERTAS

KERJA 3

Konsekuensi sosial	Manfaat sosial
[16]	[17]

14 Konsekuensi Sosial

Berisi konsekuensi dari aspek sosial dengan adanya model bisnis, seperti:

- Apa biaya sosial yang ditimbulkan oleh model bisnis kita?
- Bagaimana produk kita berdampak negatif terhadap nilai-nilai masyarakat?
- Apakah kita sudah memastikan upah yang setara dan adil di seluruh ekosistem kita?
- Hubungan apa yang dapat dipengaruhi secara negatif oleh aktivitas kita?

15 Manfaat Sosial

Berisi manfaat dari aspek sosial dengan adanya model bisnis, seperti:

- Bisakah kita menawarkan tunjangan berkelanjutan kepada karyawan kita?
- Apa dampak positifnya terhadap masyarakat dan ekonomi lokal?
- Apakah ada bonus & subsidi pajak atau pendanaan pihak ketiga untuk model bisnis?
- Apakah tim kami inklusif dan beragam?
- Apakah kita secara khusus menerima kelompok yang mungkin kesulitan mencari pekerjaan, produk, solusi?
- Apakah model bisnis mendukung nilai-nilai di dalam masyarakat?

CONTOH PENGISIAN

KERTAS KERJA MODEL BISNIS

Partner/Stakeholder <ul style="list-style-type: none"> • Agrapanabio • Pemda • LTKL • dsb 	Aktivitas kunci <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah ikan gabus menjadi albumin • dst 	Nilai produk berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Budidaya ikan gabus membuat lahan gambut tetap basah sehingga meminimalisir kebakaran hutan 	Hubungan konsumen <ul style="list-style-type: none"> • Konsumen dapat secara kontinyu mengonsumsi albumin alami untuk menjaga kesehatannya 	Konsumen <ul style="list-style-type: none"> • Orang yang memiliki masalah kesehatan dan membutuhkan albumin dengan bahan alami
	Sumber Daya <ul style="list-style-type: none"> • ikan gabus • dst 		Rantai pasok <ul style="list-style-type: none"> • Apotik sekitar • Distributor • Reseller • dst 	Akhir produk <ul style="list-style-type: none"> • Limbah tulang ikan diolah menjadi tepung • dst
	Struktur Biaya <ul style="list-style-type: none"> • Biaya pendirian PT • Biaya pendirian laboratorium • Sumber investasi • Biaya budidaya ikan gabus • dst 		Subsidi <ul style="list-style-type: none"> • APBN • APBD • dst 	Revenue <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan produk albumin
Konsekuensi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Limbah kimia proses ekstraksi albumin dari ikan gabus • dst 		Manfaat lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Lahan gambut terjaga • dst 		
Konsekuensi ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Perlunya anggaran untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja profesional • dst 		Manfaat ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan masyarakat meningkat • Penambahan lapangan kerja, dst 		
Konsekuensi sosial <ul style="list-style-type: none"> • Perselisihan dengan nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat • dst 		Manfaat sosial <ul style="list-style-type: none"> • Konsep lestari masyarakat menjadi lebih inklusif • dst 		

4

Implementasi & Validasi Model Bisnis

Tahap ini merupakan tahap implementasi dari rencana-rencana yang telah disusun di tahapan sebelumnya. Proses ini dieksekusi oleh tim inti pelaksana di lembaga-lembaga yang telah dibentuk, dan dalam prosesnya bisa berubah dan menyesuaikan dengan kondisi lapangan, dengan tetap mengarah pada mimpi bersama Visi Ekonomi Lestari.

Hasil Akhir:

Sentra inovasi, inkubasi, serta sentra riset dan inovasi dapat melakukan validasi dan iterasi model bisnis serta kelembagaannya, sampai memiliki proses bisnis yang terbukti berkelanjutan dan *scalable*.

Keluaran:

- Lembaga-lembaga yang memiliki fungsi sentra inovasi, sentra inkubasi, dan badan usaha berjalan dan terkoneksi dalam ekosistem kewirausahaan di kabupaten
- Tim atau sumber daya manusia yang bisa mendukung masing-masing fungsi di tiap lembaga
- Kebijakan dan kerangka peraturan pendukung
- Sumber daya (dana dan fasilitas) yang dibutuhkan bisa dipenuhi
- Produk ekonomi lestari sudah memenuhi persyaratan/legalitas untuk beredar, serta sudah tervalidasi di pasar yang ditargetkan

Waktu Pelaksanaan:

Setelah rancangan model bisnis dibuat, waktunya kita mengimplementasikan rancangan model bisnis tersebut di kabupaten terpilih. Tahap ini dilakukan dalam kurun waktu selama 2 - 4 tahun hingga model bisnis siap untuk menerima investasi.

Proses Pelaksanaan:

Lakukan diskusi untuk memulai proses implementasi rancangan model bisnis. Mulai dari pembangunan fasilitas serta teknologi untuk menjalankan model bisnis hingga proses perizinan produk. Fasilitas ini nantinya akan digunakan untuk produksi produk bernilai tambah. Riset pasar dilakukan dilakukan mendukung produksi dan distribusi produk bernilai tambah sehingga bisnis dapat berjalan secara sustainable hingga badan usaha mandiri dan siap menerima investasi. Dalam kurun waktu tersebut dilakukan evaluasi untuk menilai implementasi yang sedang berjalan. Jika dirasa ada beberapa hal yang perlu disesuaikan, bisa dilakukan pembaharuan pada rancangan model bisnis.

Gambaran Proses

Riset pasar dan implementasi rancangan model bisnis



Evaluasi program implementasi rancangan model bisnis



Penyesuaian rancangan model bisnis

KERTAS KERJA 1

Keluaran:

Digunakan untuk evaluasi dan monitoring sudah sampai mana progres setiap tujuan berjalan. Evaluasi dapat dilakukan satu kali dalam satu jangka waktu tertentu (1 minggu, 1 bulan, 3 bulan, dst) sesuai kebutuhan.

Nama organisasi/nama departemen

	Rincian Aktivitas	Kendala	Penanggungjawab	Deadline	Progress	Keterangan
Aktivitas/tujuan jangka pendek 1	[Jabarkan rincian aktivitas yang sudah dibuat di kertas kerja panduan organisasi.]	[Kendala yang dialami selama menjalankan aktivitas.]	[Person in Charge, yang bertanggungjawab untuk melaksanakan aktivitas]	[Batas waktu penyelesaian aktivitas]	[Sudah seberapa jauh progres pelaksanaannya]	
Aktivitas/tujuan jangka pendek 2						

DETAIL KERTAS KERJA 1

Nama organisasi/nama departemen

1 Berisi nama organisasi/nama departemen yang mengelola proses implementasi

2 Aktivitas/tujuan
jangka pendek

Isi dengan
aktivitas/tujuan
jangka pendek
organisasi yang
sudah didefinisikan di
tahap 3.

Rincian Aktivitas	
Aktivitas/tujuan jangka pendek 1	
Aktivitas/tujuan jangka pendek 2	

3 Rincian Aktivitas

Jabarkan rincian
aktivitas yang sudah
dibuat di kertas kerja
panduan organisasi

DETAIL

KERTAS KERJA 1

Kendala	Penanggungjawab	Deadline	Progress	Keterangan
[4]	[5]	[6]	[7]	[8]

4 Kendala

Berisi kendala-kendala yang dihadapi selama menjalankan aktivitas dan bagaimana kendala tersebut diatasi oleh penanggungjawab.

5 Penanggung Jawab

Berisi nama penanggung jawab dari setiap rincian aktivitas.

6 Deadline

Berisi batas waktu sebuah aktivitas harus diselesaikan atau batas waktu diharapkannya sebuah keluaran tercapai.

7 Progres

Berisi progres berjalannya suatu aktivitas ketika kertas kerja ini digunakan.

8 Keterangan

Berisi keterangan-keterangan lain yang dapat menjadi informasi tambahan untuk kemajuan model bisnis.

CONTOH PENGISIAN

MENGELOLA PROSES IMPLEMENTASI

Nama organisasi/nama departemen: Sentra Produksi Lestari

	Rincian Aktivitas	Kendala	Penanggungjawab	Deadline	Progress	Keterangan
Mendirikan PT Bersama	1. Menjaring SDM sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan. a. Pengajuan Nama PT b. Pembuatan akta PT c. Pembuatan SKDP d. dsb	Sulit menemukan SDM yang sesuai dengan kriteria	Bpk. A [Tuliskan nama]	[Tuliskan tanggal jatuh tempo]	80%	Diprioritaskan mencari SDM dengan kemauan belajar tinggi
Aktivitas/tujuan jangka pendek 2						

KERTAS KERJA RETROSPEKTIF

KERTAS KERJA 2

Keluaran:
Digunakan untuk restrospektif setelah melakukan aktivitas (secara keseluruhan) dalam periode waktu tertentu, dari serangkaian aktivitas yang sudah dilakukan, hal-hal apa saja yang bisa tingkatkan agar proses selanjutnya makin produktif.
Retrospektif adalah teknik yang memungkinkan tim mengevaluasi aktivitas yang sudah dikerjakan sambil mengadopsi metodologi baru sesuai fungsinya.

Nama organisasi/nama departemen _____ **Tanggal:** _____

Tinggalkan	Tambahkan	Terus lakukan	Tingkatkan
[Hal-hal yang sudah dilakukan dan kurang baik untuk produktivitas sehingga harus ditinggalkan]	[Hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ke depannya.]	[Hal-hal yang saat ini sudah dilakukan dan berdampak baik untuk produktivitas]	[Hal-hal yang sudah dilakukan tapi butuh sedikit inovasi agar impactnya lebih terasa]

DETAIL KERTAS KERJA 2

- 1 Nama organisasi/nama departemen yang mengadakan retrospektif
- 2 Periode/Waktu dilaksanakannya retrospektif.
Misalnya, jika dilaksanakan setiap bulan, maka bisa diisi dengan nama bulannya.
- 3 Tinggalkan
Berisi hal-hal yang harus ditinggalkan karena hal tersebut dirasa mengganggu produktivitas tim.
Misalnya, datang terlambat, delegasi pekerjaan melalui orang ketiga, dsb.

[1] Nama organisasi/nama departemen [2] Tanggal:

Tinggalkan	Tambahkan	Terus lakukan	Tingkatkan
[3]	[4]	[5]	[6]

4 Tambahkan

Berisi hal-hal baru yang mungkin perlu ditambahkan untuk meningkatkan produktivitas tim. Bisa berupa hal-hal yang sudah dicoba oleh salah seorang anggota dan dampaknya terasa atau belum dicoba tapi ingin dicoba agar bisa dinilai dampaknya.
Misalnya, pengelolaan proyek selama ini dilakukan manual, gimana caranya supaya pengelolaan ini lebih efektif? Maka, di kolom tambahkan bisa diisi dengan "Menggunakan aplikasi pengelolaan proyek jadi setiap anggota bisa lebih up-to-date secara real time".

DETAIL

KERTAS KERJA 2

[1] Nama organisasi/nama departemen	Tanggal:			[2]
Tinggalkan	Tambahkan	Terus lakukan	Tingkatkan	
[3]	[4]	[5]	[6]	

5 Terus lakukan

Berisi hal-hal yang sudah dilakukan dan akan terus lakukan karena hal tersebut berdampak baik pada produktivitas tim. Misalnya, menjaga silaturahmi dan semangat kerja antar anggota, dsb.

6 Tingkatkan

Berisi hal-hal yang mungkin perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produktivitas tim. Bisa dari kegiatan yang sudah dilakukan lalu ditingkatkan salah satu aspeknya.

Misalnya, selama ini rapat dirasa kurang efektif karena anggota tidak tahu aspek apa saja yang harus mereka sampaikan, maka yang perlu ditingkatkan adalah perlunya disampaikan terlebih dahulu aspek apa saja yang harus disampaikan.

CONTOH PENGISIAN

KERTAS KERJA RETROSPEKTIF

Nama organisasi/nama departemen: **Sentra Produksi Lestari**

Tanggal: **17 Februari 2023**

Tinggalkan	Tambahkan	Terus lakukan	Tingkatkan
<p data-bbox="193 690 526 840">Sering terlambat ketika menghadiri rapat</p>	<p data-bbox="946 699 1279 934">Database informasi progres implementasi program yang terintegrasi dengan setiap stakeholder</p>	<p data-bbox="1742 699 2075 849">Semangat ekonomi lestari terus dipupuk</p> <p data-bbox="2052 896 2385 1046">Diskusi dengan setiap stakeholder secara rutin</p>	<p data-bbox="2518 699 2852 849">Kedisiplinan dalam hal waktu</p>

TAHAP 4 IMPLEMENTASI

PERBAHARUI MODEL BISNIS

Keluaran:
Perbaharui model bisnis yang telah dirancang sebelumnya, berdasarkan data/validasi yang didapatkan ketika proses implementasi. Jika dari proses implementasi yang sudah dilakukan ada satu-dua hal yang perlu penyesuaian terkait model bisnis, seperti berubahnya segmentasi pasar berdasarkan hasil riset terbaru. Hal itu bisa di-update pada proses ini.

Partner/Stakeholder	Aktivitas kunci	Nilai produk berkelanjutan	Hubungan konsumen	Konsumen
	Sumber Daya		Rantai pasok	Akhir produk
Struktur Biaya		Subsidi	Revenue	
Konsekuensi lingkungan			Manfaat lingkungan	
Konsekuensi ekonomi			Manfaat ekonomi	
Konsekuensi sosial			Manfaat sosial	

5

Perluasan Skala Bisnis

Produk dan badan usaha ekonomi lestari sudah tervalidasi proses bisnisnya dan mencapai standar yang diperlukan untuk siap mendapatkan pendanaan tambahan untuk memperluas skala usahanya. Di tahap ini, ekosistem untuk percepatan bisnis perlu dipersiapkan dan diperkuat, baik dari sisi pelaku usaha dan pemungkin (enabler) seperti sentra inkubasi, maupun dari sisi kerangka kebijakan & regulasi pemerintah setempat - terutama dalam kebijakan yang berkaitan dengan kemudahan berbisnis & pemungkin investasi lestari.

Hasil Akhir:

Model & proses bisnis lembaga penggerak ekonomi lestari (sentra usaha, inkubasi, riset & inovasi) direplikasi dan/atau diperluas jangkauan dampaknya

Keluaran:

- Pitch deck atau portfolio untuk calon investor/buyer/pendana
- Peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar atau diversifikasi produk, serta perluasan target pasar
- Rencana Bisnis terbaharui
- Kerangka kebijakan/peraturan pemungkin terkait perizinan dan kemudahan berusaha maupun penanaman modal

Waktu Pelaksanaan:

Proses perluasan skala bisnis dapat memerlukan waktu 2-5 tahun, kesiapan dan prosesnya akan sangat bergantung pada kesiapan dan kematangan proses bisnis, kapasitas tim, sampai ke akses dan peluang pasar maupun peluang pendanaan.

Proses Pelaksanaan:

Pada tahap ini, sentra-sentra ekonomi lestari perlu sudah dapat menstandarisasi proses bisnis dari segala aspek, baik dari sisi produksi sampai pencatatan finansial. Fokus utama dari tahap ini adalah mempersiapkan dokumen-dokumen dan kondisi pemungkin untuk mendapatkan pendanaan atau peluang pasar agar bisa memperluas skala bisnis.

Gambaran Proses

Analisis kesiapan dokumen-dokumen untuk
kebutuhan perluasan



Penyusunan narasi untuk pitching

TAHAP 5

PERSIAPAN DATA & DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN

Keluaran:

Evaluasi kesiapan data serta dokumen yang dibutuhkan untuk mendapatkan pendanaan

Dokumen/Data	Tersedia	Perlu Diperbaharui	Aspek yang perlu dilengkapi atau diperbaharui:
Elevator Pitch: Narasi singkat yang merangkum <i>value proposition</i> dari bisnis & kesempatan kontribusi yang menarik bagi pihak tertuju			
Pitch Deck: Dokumen intisari dari <i>business plan</i> yang bersifat lebih visual dan merangkum kebutuhan pendanaan			
Business Plan: Dokumen penjabaran dari kondisi bisnis saat ini dan rencana bisnis kedepannya, termasuk strategi perluasan skala bisnis & kebutuhan pendanaannya			
Dokumen-dokumen finansial: Rangkuman data-data finansial, termasuk namun tidak terbatas pada: proyeksi pemasukan, <i>cash flow</i> , dsb.			

DETAIL KERTAS KERJA 1

1 Tersedia
Dokumen atau data tersebut sudah tersedia?

2 Perlu Diperbaharui
Apakah dokumen tersebut perlu diperbaharui?

3 Aspek yang perlu diperbaharui
Jika dokumen tersebut perlu diperbaharui, bagian apa yang perlu diperbaharui atau dilengkapi?

Dokumen/Data	Tersedia	Perlu Diperbaharui	Aspek yang perlu dilengkapi atau diperbaharui:
Elevator Pitch: Narasi singkat yang merangkum <i>value proposition</i> dari bisnis & kesempatan kontribusi yang menarik bagi pihak tertuju			
Pitch Deck: Dokumen intisari dari <i>business plan</i> yang bersifat lebih visual dan merangkum kebutuhan pendanaan			
Business Plan: Dokumen penjabaran dari kondisi bisnis saat ini dan rencana bisnis kedepannya, termasuk strategi perluasan skala bisnis & kebutuhan pendanaannya			
Dokumen-dokumen finansial: Rangkuman data-data finansial, termasuk namun tidak terbatas pada: proyeksi pemasukan, <i>cash flow</i> , dsb.			

TAHAP 5

PERSIAPAN DATA & DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN

Contoh Pengisian

Dokumen/Data	Tersedia	Perlu Diperbaharui	Aspek yang perlu dilengkapi atau diperbaharui:
Elevator Pitch: Narasi singkat yang merangkum <i>value proposition</i> dari bisnis & kesempatan kontribusi yang menarik bagi pihak tertuju	✓	-	-
Pitch Deck: Dokumen intisari dari <i>business plan</i> yang bersifat lebih visual dan merangkum kebutuhan pendanaan	✓	✓	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan investasi
Business Plan: Dokumen penjabaran dari kondisi bisnis saat ini dan rencana bisnis kedepannya, termasuk strategi perluasan skala bisnis & kebutuhan pendanaannya	Belum disusun		
Dokumen-dokumen finansial: Rangkuman data-data finansial, termasuk namun tidak terbatas pada: proyeksi pemasukan, <i>cash flow</i> , dsb.	Belum dirapihkan		

TAHAP 5

KERTAS KERJA 2: PERSIAPAN PITCHING

Keluaran: Narasi untuk pitching

Hasil yang diharapkan dari *pitching*:

Siapa audiensnya? Dari organisasi mana?	Apa kepentingan atau ketertarikannya?	Apa yang kita butuhkan dari dia?	Apa yang kita bisa tawarkan yang mungkin menarik baginya?

Keyword-keyword yang perlu ada di dalam *pitch*:

DETAIL

KERTAS KERJA 2

1 Apa hasil yang diharapkan dari pitching? Apa yang Anda harapkan dilakukan atau dipikirkan oleh audiens Anda setelah mendengar pitch Anda?

Contoh: Pendanaan sebesar XX, kesempatan promosi, akses ke pendanaan, dll.

Hasil yang diharapkan dari <i>pitching</i> :			
Siapa audiensnya? Dari organisasi mana?	Apa kepentingan atau ketertarikannya?	Apa yang kita butuhkan dari dia?	Apa yang kita bisa tawarkan yang mungkin menarik baginya?

2

Siapa saja audiens yang akan mendengar pitch Anda? Anda bisa mengidentifikasi pula asal organisasinya atau jabatannya.

3

Identifikasi kepentingan atau ketertarikan audiens tersebut. Hal apa yang kira-kira akan menarik bagi audiens?

4

Identifikasi hal apa yang kita butuhkan yang mungkin bisa ditawarkan oleh audiens ini

5

Dari langkah 3, maka dapat dianalisis hal yang dapat kita tawarkan yang sesuai dengan kepentingan/ketertarikan audiens tersebut

TAHAP 5

CONTOH KERTAS KERJA 2

Hasil yang diharapkan dari *pitching*:

Mendapatkan akses ke investor lestari

Siapa audiensnya? Dari organisasi mana?	Apa kepentingan atau ketertarikannya?	Apa yang kita butuhkan dari dia?	Apa yang kita bisa tawarkan yang mungkin menarik baginya?
Kak Gita (LTKL)	Mencari bisnis lestari yang berhubungan dengan gambut yang siap diinvest untuk dihubungkan ke investor	Akses ke jejaring investor yang dimiliki LTKL	Menunjukkan dampak lingkungan terkait gambut dan dampak sosial bagi kabupaten yang dimiliki oleh bisnis saya, potensi untuk membuat dampak lebih besar di kabupaten saya dan dapat memberi resep percontohan untuk kabupaten LTKL lainnya

Keyword-keyword yang perlu ada di dalam *pitch*:



LTKL

LINGKAR TEMU
KABUPATEN
LESTARI